

**ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PEMBELIAN PETANI PADI TERHADAP PESTISIDA KIMIA**
*(Studi Kasus Di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk
Kabupaten Banjar)*

**Nama : Bayu Tenggara
NIM : 1911102102004**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
BANJAR
2023**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PEMBELIAN PETANI PADI TERHADAP PESTISIDA KIMIA
(Studi Kasus di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk
Kabupaten Banjar)**

**Nama : Bayu Tenggara
NIM : 1911102102004**

**Skripsi
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memproleh Gelar
Sarjana Pertanian
Prodi Agribisnis**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
BANJAR
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Bayu Tenggara
NIM : 1911102102004
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Perguruan Tinggi : Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan
Judul Tesis/Desertasi : **“Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Petani Padi Terhadap Pestisida Kimia (Studi Kasus di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, plagiat maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun bahkan siapapun.

Banjar, 2023
Yang membuat pernyataan

Bayu Tenggara
NIM. 1911102102004

Judul Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi
Keputusan Pembelian Petani Padi Terhadap Pestisida
Kimia (Studi Kasus di Desa Pematang Panjang
Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)

Nama : Bayu Tenggara
NIM : 1911102102004

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Kastalani, S.pt.,M.S.
NIDN. 0026127402

Adenansi, S.P.,M.S.
NIDN. 1103087601

Mengetahui

Ketua Program Studi Agribisnis

Dekan Fakultas Pertanian

Almaisarah, S.P., M.P.
NIDN. 1110038303

Adenansi, S.P., M.S.
NIDN. 1103087601

Lulus Tanggal : 3 Agustus 2023

Wisuda Tanggal :

RINGKASAN

Bayu Tenggara 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Petani Padi Terhadap Pestisida Kimia (Studi Kasus Di Desa Pematang Panjang Kabupaten Banjar Kecamatan Sungai Tabuk). Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Dibimbing Oleh Pembimbing I Kastalani, S.pt.,M.S. Dan Pembimbing II Adenansi, S.P., M.S.

Dalam rangka kegiatan usaha tani tentunya para petani tidak terlepas dari yang namanya produktivitas karena produktivitas dapat mempengaruhi tingkat produksi dan keuntungan petani pada saat masa panen berlangsung. Dalam berbagai kasus yang sering terjadi adalah kegagalan pada saat masa panen karena serangan hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi petani sehingga menurunkan tingkat produktivitas dan keuntungan petani. Oleh sebab itu berbagai usaha maupun upaya telah dilakukan petani untuk mencegah serangan hama dan penyeakit tersebut, salah satunya yaitu dengan pestisida kimia dan pestisida nabati atau alami untuk membunuh dan mengendalikan berbagai hama yang disebut sebagai pestisida. Berdasarkan survei pendahuluan penulis ke lokasi penelitian para petani di Desa Pematang Panjang banyak yang memakai atau menggunakan pestisida kimia dari pada pestisida nabati atau alami. Pemakaian pestisida kimia tentunya dianggap kurang baik untuk lingkungan karena mempunyai campuran aktif yang bersifat toxic atau racun bagi obyek racun tersebut yaitu hama dan juga dapat menimbulkan residu serta menurunkan kesuburan tanah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian petani padi terhadap pestisida kimia dengan mengangkat dari segi faktor harga, ketersediaan produk, kualitas produk serta pendapatan.

Penelitian dilaksanakan di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, dimulai pada bulan Mei sampai Juli 2023. Metode penentuan daerah dipilih secara *purposive* (sengaja), sementara untuk metode penentuan sampel dilakukan secara (*Probability Sampling*). Adapun Teknik untuk pengambilan sampel memakai teknik (*Sampling random simple*), pada kelompok petani yang berjumlah 13 kelompok petani. Dengan jumlah total sebanyak 393 anggota responden dan diambil sebanyak 80 responden petani padi menggunakan rumus *Slovin*.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa secara parsial harga, ketersediaan produk, kualitas produk dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian petani padi terhadap pestisida kimia. di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Secara simultan harga, ketersediaan produk, kualitas produk dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian petani padi terhadap pestisida kimia di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Ketersediaan produk memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan pembelian Petani padi terhadap pestisida kimia di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

SUMMARY

Bayu Tenggara 2023. Analysis of Factors That Influence Rice Farmers' Purchase Decisions on Chemical Pesticides (Case Study in Pematang Panjang Village, Banjar Regency, Sungai Tabuk District). Thesis of the Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Nahdlatul Ulama University, South Kalimantan. Supervised by Supervisor I Kastalani, S. pt., M.S. and Supervisor II Adenansi, S.P., M.S.

In the context of farming activities, of course, farmers cannot be separated from what is called productivity because productivity can influence the level of production and profits of farmers during the harvest period. In various cases, what often occurs is failure during the harvest period due to attacks by pests and diseases that attack farmers' rice plants, thereby reducing the level of productivity and profits of farmers. For this reason, farmers have made various attempts and efforts to prevent pest and disease attacks, one of which is chemical pesticides and vegetable or natural pesticides to kill and control various pests which are known as pesticides. Based on the author's preliminary survey to the research location, many farmers in Pematang Panjang Village use or use chemical pesticides rather than vegetable or natural pesticides. The use of chemical pesticides is certainly considered not good for the environment because they contain active ingredients that are toxic or poisonous to the objects of the poison, namely pests, and can also cause residue and reduce soil fertility. Therefore, this research aims to analyze the factors that influence rice farmers' purchasing decisions regarding chemical pesticides by taking into account the factors of price, product availability, product quality and income.

The research was conducted in Pematang Panjang Village, Sungai Tabuk District, Banjar Regency, South Kalimantan Province, starting from May to July 2023. The method of determining the area was chosen purposively, while the method of determining the sample was carried out (Probability Sampling). As for the sampling technique using the technique (simple random sampling), in the farmer groups, which amounted to 13 farmer groups. With a total of 393 respondent members and 80 rice farmer respondents were taken using the Slovin formula.

The results showed that partially price, product availability, product quality and income had a positive and significant effect on rice farmers' purchasing decisions for chemical pesticides. in Pematang Panjang Village, Sungai Tabuk District, Banjar Regency. Simultaneously price, product availability, product quality and income have a positive and significant effect on rice farmers' purchasing decisions on chemical pesticides in Pematang Panjang Village, Sungai Tabuk District, Banjar Regency. Product availability has the most dominant influence on rice farmers' purchasing decisions for chemical pesticides in Pematang Panjang Village, Sungai Tabuk District, Banjar Regency.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dimasa sekarang ini bidang pertanian menjadi bagian dari pembangunan nasional yang mempunyai tujuan agar tersedianya bahan pangan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia diperkirakan penduduk yang bekerja di bidang Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan pada Februari 2021 sebanyak 38,78 juta penduduk jiwa atau 29,59 persen dari jumlah penduduk Indonesia yang bekerja. Bidang pertanian sendiri mempunyai peranan yang penting bagi Indonesia yaitu sebagai penghasil Devisa bagi negara dan juga untuk memenuhi permintaan kebutuhan pangan khususnya dalam negeri.

Kondisi tersebut membuat bidang pertanian menjadi bidang yang sangat bernilai dan penting dari keseluruhan pembangunan ekonomi Indonesia. Pertanian adalah salah satu sektor yang sangat berpengaruh dalam pendapatan penduduk sebab hampir kebanyakan masyarakat Indonesia bekerja sebagai petani. Hal tersebut menjadikan negara Indonesia bisa disebut sebagai negara agraris.

Beberapa komoditas pangan tanaman budidaya yang memiliki posisi sangat penting dalam pembangunan pertanian di Indonesia adalah padi atau *Sativa L Oryza* yaitu merupakan salah satu tanaman semusim yang dapat tumbuh di daerah panas dengan curah hujan tinggi. Tanaman padi yakni suatu tanaman yang menghasilkan makanan bahan pangan yaitu beras (Sugiarto, 2018).

Untuk memenuhi kebutuhan beras tersebut tentunya memerlukan bantuan dan keahlian seorang petani dalam membudidayakan tanaman padi agar terciptanya ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani. Seorang petani sejatinya tentu ingin mencari keuntungan sebanyaknya. Keuntungan tersebut dapat dilihat dari tingkat produktivitas tanaman yang diusahakannya (Ramli, 2021).

Dalam rangka kegiatan usaha tani untuk meningkatkan hasil produksi yang memuaskan tentunya para petani sering mengalami kegagalan pada masa panen karena serangan penyakit dan hama. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan beras dalam masyarakat segala macam upaya telah dicoba para petani salah satunya yaitu dengan memakai substansi aktif berbahan kimia atau pestisida. Pemakaian pestisida kimia benar-benar dapat menaikkan tingkat hasil panen petani. Maka dari

itu kebanyakan dari petani memakai pestisida zat kimia pada usahatani nya. Kondisi seperti ini sudah menjadi ketergantungan dan rutinitas para petani supaya dapat terhindar dari gagal panen akibat serangan penyakit dan hama (Ramli, 2021).

Dewasa ini penggunaan pestisida kimia dikalangan pertanian masih tergolong cukup banyak karena pestisida kimia dianggap lebih cepat dan ampuh untuk membunuh hama jika dibandingkan dengan pestisida alami. Penggunaan pestisida kimia terbilang lebih mudah dan praktis, karena tidak memakai tenaga yang banyak dan tidak memakan banyak waktu (Rianto, dkk, 2019).

Pemakaian pestisida berbahan kimia di kawasan pertanian sudah jadi persoalan yang dilematis dan sensitif, dengan keseimbangan lingkungan dan kenaikan tingkat kapasitas. Karena jika pemakaian pestisida kimia pada periode limit tertentu mampu merusak fertilitas tanah dan endapan dari penggunaan pestisida dapat merusak struktur tanah. Oleh karena itu petani harus menerapkan pengendalian hama terpadu atau PHT dengan konsep enam tepat yakni (1) Tepat dosis, (2) Tepat jenis pestisida, (3) Tepat mutu, (4) Tepat cara penggunaan, (5) Tepat sasaran, (6) Tepat waktu (A'yuni, dkk, 2020).

Pada saat penyemprotan dilapangan, beberapa dari petani mencampurkan pelarutan 3 - 6 Zat kimia untuk proses penyemprotan 21 kali per musim tanam. Sebagian petani melancarkan penyemprotan 5-7 hari sekali agar terhindar gangguan penyakit dan hama lainnya. Biasanya waktu penyemprotan dilaksanakan petani yaitu dari hari masih pagi, tetapi untuk yang lebih tepatnya penyemprotan dilakukan pada sore hari karena aktivitas hama aktif pada sore hari (Praditya, 2017).

Selama ini para petani memakai bahan petisida zat kimia dimulai pada sejak awal sampai akhir masa tanam, mulai dari mencakup menyiapkan lahan, penggarapan tanah, perawatan tanaman, dan saat panen berlangsung (Madao, 2021). Desa Pematang Panjang adalah salah satu desa yang masyarakatnya banyak mengusahakan pertanian di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Desa Pematang Panjang memiliki 13 kelompok tani yang berjumlah 393 petani yang merupakan anggota kelompok tani gabungan dari daerah lokal dan transmigrasi mulai dari berkelas lanjut dan madya. Dari 13 anggota petani yang ada di Desa Pematang Panjang jumlah anggota petani yang paling kecil adalah 16 petani hingga jumlah yang paling besar adalah beranggotakan 61 petani. Berikut Data

kelompok tani di Desa Pasar Kemis Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar bisa dilihat tabel 1.1.

Tabel 1.1. Kelompok Tani di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota Kelompok Tani (Orang)
1.	Mekar Baru	61
2.	Mekar Sari	26
3.	Rindang Lapang	43
4.	Maju Bersama	26
5.	Bina Karya	17
6.	Bina Usaha	33
7.	Barakat Bersama	40
8.	Maju Terus	40
9.	Kuat Harapan Bunda	30
10.	Manuntung	22
11.	Sumber Makmur	16
12.	Tanjung Raya	20
13.	Bul Sejahtera	20
Jumlah		393

Sumber: PPL Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk 2021-2022.

Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani di Desa Pematang Panjang yaitu terjadinya serangan penyakit atau hama yang merusak dan dapat menurunkan produksi tanaman padi petani, diperkirakan seluas 498 Ha lahan pertanian di Desa Pematang Panjang terancam terkena hama wereng batang coklat (WBC). Agar tidak terjadinya terjangan hama tersebut, maka Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Banjar (2019) menggelar tindakan penanggulangan Organisme Pengendalian Tanaman (OPT). Petani di Desa Pematang Panjang mendapatkan bantuan berupa pestisida dari pemerintah dan juga membeli sendiri.

Berdasarkan dari sumber informasi PPL mengatakan, hampir rata-rata petani di Desa Pematang Panjang, masih memutuskan untuk membeli dan menggunakan pestisida kimia untuk membasmi hama, namun keputusan pembelian petani terhadap pestisida alami masih kurang, karena harga pestisida alami cukup tinggi jika dibandingkan dengan pestisida kimia, mengingat bahwa pembuatan pestisida alami lumayan sulit, sebab memerlukan metode ekstraksi melalui bahan alami tersebut. Sehingga dari segi ketersediaanpun pestisida alami masih sulit dijumpai dikalangan pertanian. Sebagian besar kelompok tani Desa Pematang

Panjang tidak lepas dari pemakaian pestisida berbahan kimia karena beranggapan bahwa mudah efektif dan praktis. Para petanipun agak merasa nyaman untuk mempraktekan pestisida kimia dilapangan dengan mengikuti aturan petunjuk cara pemakaian yang tepat di kemasan.

Dari uraian permasalahan diatas maka timbulah sebuah pertanyaan, mengapa rata-rata petani di Desa Pematang Panjang memutuskan untuk membeli pestisida kimia. Apakah karena faktor harga dari pestisida kimia lebih murah dari pada pestisida alami, atau faktor ketersediaan produk pestisida kimia mudah dijumpai, atau dari segi pendapatan petani sehingga harga pestisida kimia terjangkau, atau dari kualitas produknya pestisida kimia lebih unggul daripada pestisida alami, sehingga para petani memutuskan untuk membeli pestisida kimia.

Maka dengan alasan inilah peneliti tertarik ingin meneliti melalui aspek faktor harga, faktor ketersediaan produk, faktor kualitas produk, dan faktor pendapatan, pada keputusan pembelian petani padi terhadap pestisida kimia. Maka dari itu penelitian ini penting dilakukan agar mengetahui faktor manakah paling dominan atau berpengaruh terhadap keputusan pembelian petani padi pada pestisida kimia di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan pendahuluan diatas maka dapat diangkat perumuskan masalahan yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara harga, ketersediaan produk, kualitas produk, dan pendapatan terhadap keputusan pembelian petani padi pada pestisida kimia di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara harga, ketersediaan produk, kualitas produk, dan pendapatan terhadap keputusan pembelian petani padi pada pestisida kimia di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk ?
3. Diantara faktor tersebut, faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan pembelian petani padi pada pestisida kimia di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari berdasarkan uraian permasalahan yang sudah dirumuskan diatas, adapun tujuan dari penelitian bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh faktor-faktor secara simultan antara harga, ketersediaan produk, kualitas produk, dan pendapatan terhadap keputusan pembelian petani padi pada pestisida kimia di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk
2. Menganalisis pengaruh faktor-faktor secara parsial antara harga, ketersediaan produk, kualitas produk, dan pendapatan terhadap keputusan pembelian petani padi pada pestisida kimia di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk
3. Menganalisis faktor-faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan pembelian petani padi pada pestisida kimia di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai salah satu penerapan ilmu yang didapat oleh peneliti selama dibangku perkuliahan.
2. Sebagai bahan informasi, Pustaka dan pengetahuan mengenai keputusan pembelian bagi penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk para petani maupun masyarakat yang menggunakan pestisida kimia agar tetap bijak, dan tidak berlebihan serta tidak mengganggu ekosistem disekitar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maupun pembahasan maka bisa ditarik kesimpulan penelitian ini yakni:

1. Secara bersamaan atau simultan harga, ketersediaan produk, kualitas produk dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian petani padi terhadap pestisida kimia di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Harga memegang peranan penting dalam pemasaran baik itu bagi penjual maupun pembeli. Ketersediaan produk juga memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan keputusan pembelian karena jika produk tersedia maka seseorang akan mudah melakukan pembelian tetapi jika produk tidak tersedia maka seseorang tidak jadi melakukan pembelian. Kualitas produk yang baik merupakan harapan konsumen yang harus dipenuhi oleh perusahaan sebagai produsen agar produk yang dijual selalu diminati konsumen. Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keputusan pembelian terhadap berbagai jenis barang. Bila pendapatan konsumen meningkat, berarti daya beli juga meningkat.
2. Secara terpisah atau parsial harga, ketersediaan produk, kualitas produk dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian petani padi terhadap pestisida kimia di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Dengan menggunakan satu variabel dependent yaitu keputusan pembelian dan menggunakan 4 variabel independent yaitu harga, ketersediaan produk, kualitas produk dan pendapatan. Empat unsur variabel independent ini saling berhubungan dan berpengaruh satu sama lain.
3. Ketersediaan produk mempunyai dampak yang sangat dominan pada keputusan pembelian petani padi terhadap pestisida kimia di Dusun Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Ketersediaan produk di toko pertanian harus selalu tersedia agar memudahkan para petani melakukan pembelian tanpa harus mempertimbangkan harga, kualitas produk dan pendapatan dalam mempunyai suatu produk.

5.2. Saran

Adapun untuk mengenai saran yang diberikan penulis berhubungan dengan masalah yang dibahas dari penelitian ini, yakni:

1. Variabel ketersediaan produk yang memiliki dampak yang terbesar pada keputusan pembelian pestisida kimia, maka perlu mempertahankan ketersediaan stok barang agar selalu ready sehingga memudahkan petani agar dapat melakukan pembelian kembali.
2. Bagi petani diharapkan agar tidak terlalu berlebihan menggunakan dosis pestisida kimia sehingga tidak mencemari lingkungan dan ekologi sekitar agar tetap terjaga. Selain itu, petani harus berfikir secara global dan terbuka untuk mencoba pestisida nabati agar mengetahui keunggulan dan kelemahannya
3. Untuk calon peneliti selanjutnya dimohon agar menambahkan faktor yang lain dalam analisis agar dapat dipertimbangkan dan hasilnya lebih bervariasi. Selain itu perlu mengembangkan Teknik lainya dalam pengambilan sampel agar kelompok petani lain nya terwakili secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, M. (2020). Analisis Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Teluk Piyai Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Arianty, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- A'yuni, N,Q, dkk. (2020). Preferensi Anggota Kelompok Tani Terhadap Penerapan Prinsip Enam Tepat (6T) Dalam Aplikasi Pestisida. *Jurnal INOVASI PENELITIAN*, Hal. 253-264.
- Badan Pusat Statistik (2021). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2021*. Retrieved December 3, 2022,
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar. (2021). *Kabupaten Banjar dalam Angka 2021*. Retrieved December 3, 2022,
- Departemen Pertanian RI. (2007). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 07/PERMENTAN/SR. 140/2/2007*. Tentang Syarat Dan Tata Cara Pendaftaran Pestisida.
- Kumbara, B, V. (2021). *Determinasi Nilai Pelanggan Dan Keputusan Pembelian: Analisis Kualitas Produk, Desain Produk Dan Endrose*. *Jurnal JIMT Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, Volume (2) Issue (5)*, Hal. 1-27.
- Madao, P, E. (2021). Analisis Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Penggunaan Pestisida Pada Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Nurhasan, S. (2021). *Determinan Kemasan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Menggunakan Evaluai Alternatif Sebagai Variabel Intervening Pada Produk Minyak Goreng Kemasan Di Kota Yogyakarta*. *Thesis*. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
- Pemerintah Kabupaten Banjar MANIS. (2019). *Gerakan Pengendalian Hama Wereng Batang Coklat, Dinas Tph Kab. Banjar Bantu Pestisida Dan Handsprayer Di Bpp Kec. Kertak Hanyar*. Retrieved December 4, 2022, From <https://home.banjarkab.go.id/gerakan-pengendalian-hama-wereng-cokelat-dinas-tph-kab-banjar-bantu-pestisida-dan-handsprayer-di-bpp-kec-kertak-hanyar/>
- Praditya, Y, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Keputusan Pembelian Petani Padi Terhadap Produk Pestisida Nabati. *Jurnal Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 1-11. Diakses Pada 6 Desember 2022. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.

- Pratama, A, G, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Ulang Petani dalam Membeli Benih Jagung Hibrida NK 212 di Desa Tumpakpelem Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Ramli, M, M. (2021). Analisis Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Pestisida Pada Petani Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah. Makasar.
- Resmi, N, Dan Wismiarsi, T. (2015). Pengaruh Kemasan Dan Harga Pada Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 13 (1):1-20.
- Rianto, R, dkk. (2019). Edukasi Mengenai Dampak Pestisida Berbahaya Bagi Petani Di Desa Layoa, Kec. Gantanrangkeke, Kab. Bantaeng. *Jurnal Poliupg*, 1-5. Diakses Pada 5 Desember 2022, Dari Politeknik Kesehatan Muhammadiyah. Makassar.
- Rizki, S. (2018). Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varitas Padi (*Oriza Sativa L.*) Pada Berbagai Sistem Tanam. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah. Sumatera Utara.
- Roisah, R, Dan Riana, D. (2016). Telaah Hubungan Citra Merek Kualitas Produk Dan Keputusan Pembelian Konsumen. *Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 4. (1): 100-107.
- Susanti, R, Dan Gunawan, A, C. (2019) Pengaruh Bauran Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Maybeliline Di Kota Padang. *INA-Rxiv Papers* 1 (1): 1-9.
- Sari, M. H. W., Dan Sudarwanto, T. (2021). Pengaruh Celebrity Endorser Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Luwak *White Koffie* (Studi Pada Mahasiswa Universitas Sunan Bonang Tuban). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9 (1), 1132-1138.
- Tanri, T, F dkk. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah Tabungan Bunaken Pada PT. Bank SulutGo Kantor Cabang Pembantu Ranotana. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 7, No.4, Edisi Khusus 2019: 455-466*.
- Willy, F.,Goh,T.S., Dan Julitawaty,W. (2020). Pengaruh Personal Selling Dan Promosi Terhadap Efektifitas Penjualan Ban Sepeda Motor Pt.Mega Anugrah Mandiri. *Jurnal Bisnis Kolega* 6 (1): 43-74.
- Wisdiani, Z (2018). Pengaruh Tenaga Penjualan, Ketersediaan Produk, Emosi Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Keputusan Pembelian. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.